

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan motorik halus dengan menggunakan metode demonstrasi menggunting pada anak usia 5-6 tahun di POS PAUD AR-RIDHO Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting pada anak usia 5-6 tahun di POS PAUD AR-RIDHO Kota Serang dapat dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil presentase anak yang mendapatkan nilai sekurangnya Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Langkah pembelajaran dalam penelitian ini peneliti menyiapkan lembar kerja dan gunting, kemudian peneliti memberi contoh cara menggunting yang baik dan benar. Setelah diadakan pembelajaran tindakan kelas pada siklus I, peneliti melakukan tahapan pembelajaran sampai ke siklus II. Kedua siklus yang dilakukan dalam kemampuan motorik halus yang dikembangkan mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata nilai mencapai yaitu 58,3. Hasil penelitian pada siklus I ini belum mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase

BSB 0% namun anak sudah mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 12 anak dengan persentase 60%, sisanya anak yang dikatakan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak, dan anak dikatakan Belum Berkembang (BB) tidak ada. Kemudian hasil dari nilai rata-rata pada siklus II yaitu mencapai 78,1. Hasil penelitian pada Siklus II ini banyak anak yang sudah mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase BSB 80% dan anak yang sudah mencapai BSH sebanyak 4 anak dengan persentase dikatakan MB dan BB persentase 0%.

2. Implementasi pembelajaran metode demonstrasi pada anak usia 5-6 tahun di POS PAUD AR-RIDHO Kota Serang dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai 100, dan hasil nilai aktivitas anak pada siklus I mendapatkan nilai 100 peneliti hanya melakukan pengambilan nilai aktivitas guru dan aktivitas anak pada siklus I, karena pengambilan nilai pada siklus I sudah cukup maka peneliti cukupkan pada siklus I tidak dilanjutkan pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan peneliti adalah:

1. Hendaknya guru lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran sehingga anak dapat lebih antusias dan tertarik dengan hal yang baru.
2. Bimbingan dan motivasi perlu lebih ditingkatkan oleh guru agar dapat memacu semangat belajar anak.
3. Guru juga dapat menggunakan metode demonstrasi dalam setiap kegiatan apapun sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pembelajaran serta menjadikan pembelajaran peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.